

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING* DI KELAS
V MIN PADANG BINTUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Habibatul Fadhli Rahmi Yani

11931

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

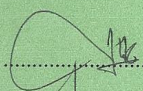
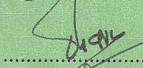
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DI KELAS V MIN PADANG BINTUNGAN

Nama : Habibatul Fadhli Rahmi Yani
NIM : 11931
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Reinita, M.Pd	
Sekretaris : Dra. Dernawati	
Penguji I : Dra. Hj Asmaniar Bahar	
Penguji II : Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd	
Penguji III : Dra. Rahmatina, M.Pd	

ABSTRAK

Habibatul Fadhl Rahmi Yani, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V Min Padang Bintungan

Penelitian dilatarbelakangi kondisi pembelajaran PKn di SD masih berpusat kepada guru, guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan siswa. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas V MIN Padang Bintungan

Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan menerapkan komponen-komponen CTL dalam pembelajaran. Subjek penelitian siswa dan guru kelas V MIN Padang Bintungan. Data penelitian diperoleh dengan teknik observasi dan tes. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan RPP rata-rata siklus I 85,71% kualifikasi baik, siklus II meningkat menjadi 92,8% kualifikasi sangat baik. Pengamatan aspek guru siklus I 84,37% kualifikasi baik. siklus II meningkat 96,887% kualifikasi sangat baik. Pengamatan aspek siswa siklus I 84,38% kualifikasi baik meningkat pada siklus II 95,31% kualifikasi sangat baik. Hasil belajar siswa rata-rata siklus I 69 dan meningkat pada siklus II menjadi 81,6. Pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V MIN Padang Bintungan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil'alamini, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas perjuangan-Nya telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika.

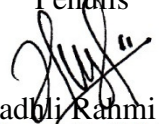
Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V Min Padang Bintungan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Mansur, M.Pd dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris UPP I yang telah memfasilitasi selama perkuliahan hingga sidang skripsi.
3. Ibu Dra.Reinita, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dernawati selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Asmaniar Bahar, Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd, dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Abdul Malik, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MIN Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Ibu Dra. Nuraini. B selaku guru kelas V MIN Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Buat keluargaku tersayang yang selalu memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
9. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2009 seksi R 05 sebagai teman senasib dan seperjuangan khususnya Ami, Yosi, Nova, Icil, Reci dan Neri yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Adik-adikku angkatan 2010-2011 yang tidak dapat penulis sebutkan semua namanya yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Penulis

Habibatul Fadli Rahmi Yani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Jenis Hasil Belajar.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	
a. Pengertian PKn.....	10
b. Tujuan PKn.....	12
c. Ruang Lingkup PKn.....	13
3. Pendekatan <i>Contekstual Teaching And Learning</i> (CTL)	
a. Pengertian Pendekatan CTL.....	15
b. Karakteristik Pendekatan CTL.....	16
c. Kelebihan Pendekatan CTL	17
d. Komponen Pendekatan CTL	18
e. Penggunaan Pendekatan CTL dalam PKn.	19

B. Kerangka Teori.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
2. Alur Penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian.....	28
1. Perencanaan.....	28
2. Pelaksanaan	28
3. Pengamatan.....	29
4. Refleksi.....	30
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	31
F. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I Pertemuan I	
a. Perencanaan	37
b. Pelaksanaan.....	40
c. Pengamatan	43
d. Refleksi	53
2. Siklus I Pertemuan 2	
a. Perencanaan	58
b. Pelaksanaan.....	60
c. Pengamatan	64
d. Refleksi	74
3. Siklus II Pertemuan 1	
a. Perencanaan	78

b. Pelaksanaan	80
c. Pengamatan	83
d. Refleksi	93
4. Siklus II Pertemuan 2	
a. Perencanaan	95
b. Pelaksanaan	98
c. Pengamatan	100
d. Refleksi	110
B. Pembahasan	
1. Siklus 1	113
2. Siklus 2	121
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
C. Simpulan	127
D. Saran	128
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Rata-rata UH I,II,III mata pelajaran PKn TA 2013-2014.....	3
Tabel 2. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	142
Tabel 3. Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas V MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1)	146
Tabel 4. Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1)	151
Tabel 5. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	155
Tabel 6. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	157
Tabel 7. Hasil Pengamatan Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	160
Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	163
Tabel 9 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Siklus I pertemuan 2)	180
Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I.....	184
Tabel 11 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Guru siklus I pertemuan 2)	185
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I	190
Tabel 13 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Siswa siklus I pertemuan 2)	191
Tabel 14 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I.....	195
Tabel 15 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan 2	196
Tabel 16 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	198
Tabel 17 Pengamatan Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	200
Tabel 18 Hasil Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2	203
Tabel 19 Rekapitulasi Nilai Siklus I.....	204

Tabel 20	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Siklus II Pertemuan 1).....	217
Tabel 21	Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Guru siklus II pertemuan 1)	221
Tabel 22	Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Siswa siklus II pertemuan 1).....	226
Tabel 23	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1	230
Tabel 24	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan1.....	232
Tabel 25	Hasil Pengamatan Afektif Siklus II Pertemuan1	235
Tabel 26	Hasil Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 1	238
Tabel 27	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)(Siklus II Pertemuan 2).....	252
Tabel 28	Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus II	256
Tabel 29	Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 2)	257
Tabel 30	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	261
Tabel 31	Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2)	262
Tabel 32	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	266
Tabel 33	Hasil Penilaian Kognitif siklus II Pertemuan 2	267
Tabel 34	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan 2.....	269
Tabel 35	Hasil Pengamatan Afektif Siklus II Pertemuan2.....	272
Tabel 36	Hasil Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 2	275
Tabel 37	Rekapitulasi Nilai Siklus II	277
Tabel 38	Rekapitulasi RPP Siklus I dan II	281
Tabel 39	Rekapitulasi pengamatan Aspek Guru Siklus I dan II.....	282

Tabel 40. Rekapitulasi pengamatan Aspek Siswa Siklus I dan II	283
Tabel 41. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II.....	284

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori.	22
Bagan 2 Alur Penelitian	27

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan CTL.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)Siklus I Pertemuan 1.....	132
Lampiran 2.Materi Pembelajaran.....	137
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	142
Lampiran 4 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas V MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1)	146
Lampiran 5.Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1).....	151
Lampiran 6. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	155
Lampiran 7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	157
Lampiran 8. Hasil Pengamatan Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	160
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	163
Lampiran 10. Lembar Jawaban Siswa Aspek Kognitif Pertemuan 1	164
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)Siklus I Pertemuan 2.....	167
Lampiran 12 Materi Pembelajaran.....	173
Lampiran13 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Siklus I pertemuan 2)	180
Lampiran14 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I.....	184
Lampiran 15 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Guru siklus I pertemuan 2)	185
Lampiran 16Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I	190
Lampiran17Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab.Padang Pariaman (Aktivitas Siswa siklus I pertemuan 2)	191
Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I.....	195
Lampiran 19 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan 2	196

Lampiran 20 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	198
Lampiran 21 Pengamatan Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	200
Lampiran 22 Hasil Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2	203
Lampiran23 Rekapitulasi Nilai Siklus I.....	204
Lampiran 24. Lembar Jawaban Siswa Aspek Kognitif Pertemuan 2	205
Lampiran25 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)Siklus II Pertemuan 1	208
Lampiran26 Materi Pembelajaran.....	213
Lampiran27 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Siklus II Pertemuan 1).....	217
Lampiran28 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Guru siklus II pertemuan 1).....	221
Lampiran29 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Siswa siklus II pertemuan 1)	226
Lampiran30 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1	230
Lampiran31 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan1.....	232
Lampiran32 Hasil Pengamatan Afektif Siklus II Pertemuan1	235
Lampiran33 Hasil Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 1	238
Lampiran 34. Lembar Jawaban Siswa Aspek Kognitif Pertemuan 1	239
Lampiran35Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)Siklus II Pertemuan 2	242
Lampiran36 Materi Pembelajaran.....	247
Lampiran37 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)(Siklus II Pertemuan 2).....	252
Lampiran38 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus II	256
Lampiran39 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 2)	257
Lampiran 40 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	261

Lampiran41 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas IV MIN Padang Bintungan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman (Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2).....	262
Lampiran42 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	266
Lampiran43 Hasil Penilaian Kognitif siklus II Pertemuan 2	267
Lampiran44 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan 2.....	269
Lampiran45 Hasil Pengamatan Afektif Siklus II Pertemuan2.....	272
Lampiran46 Hasil Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 2.....	275
Lampiran47 Rekapitulasi Nilai Siklus II	277
Lampiran 48. Lembar Jawaban Siswa Aspek Kognitif Pertemuan 2	278
Lampiran 49 Rekapitulasi RPP Siklus I dan II	281
Lampiran 50 Rekapitulasi pengamatan Aspek Guru Siklus I dan II.....	282
Lampiran 51. Rekapitulasi pengamatan Aspek Siswa Siklus I dan II	283
Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II	284
Lampiran53 Dokumentasi.....	282
Lampiran 54 Surat Izin Melakukan Penelitian	292
Lampiran 55 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	293

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan wadah pembentukan kepribadian setiap warga negara Indonesia yang berlandaskan pada dasar negara. Pendidikan kewarganegaraan tak hanya berperan dalam melestarikan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, namun juga bertujuan menjadikan setiap warga Indonesia menjadi warga negara yang bermoral dan tangguh dalam menghadapi era globalisasi, sehingga nilai-nilai budaya tidak mudah luntur bahkan hilang dihapus budaya-budaya asing yang merambat ke Indonesia.

Hal ini tergambar pada tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut :

(1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Depdiknas,2006:271)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran PKn tersebut guru dituntut untuk memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, karena dengan memilih pendekatan yang tepat akan berdampak pada nilai siswa yang memuaskan. Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional. Sesuai dengan pendapat Sagala (2012:68) bahwa “Pendekatan pembelajaran pada dasarnya dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi dari bagian-bagian yang satu dengan bagian lainnya berorientasi pada

pengalaman-pengalaman yang dimiliki siswa untuk mempelajari konsep, prinsip atau teori yang baru tentang suatu bidang ilmu”.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran PKn di SD merupakan suatu upaya agar siswa dapat dengan baik memproses pengetahuan, keterampilan serta menanamkan sikap dan nilai pada siswa. Penanaman sikap dan nilai-nilai moral tidaklah dapat diajarkan bila siswa hanya dibuat menghafalkan nilai-nilai tanpa siswa tersebut menyadari pentingnya nilai tersebut. Oleh karena itu dalam pembelajaran PKn harus dipilih pendekatan pembelajaran yang dapat membuat pelajaran tersebut menjadi pelajaran yang menyenangkan dan bermakna sehingga banyak digemari siswa, siswa dapat mencapai nilai yang memuaskan sebagai bukti keberhasilan proses pembelajaran, serta siswa dapat mempraktekan pelajaran yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Namun kenyataan di lapangan yang ditemui peneliti tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MIN Padang Bintungan, Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman tanggal 12-31 Agustus 2013 pembelajaran PKn adalah sebagai berikut: (1) guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga kurang menarik perhatian, minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan pasif dalam pembelajaran, (2) guru yang mengajar tidak mengaitkan pelajaran dengan keseharian siswa sehingga pelajaran menjadi kurang bermakna, (3) guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa mengemukakan pendapatnya sehingga siswa tidak berkembang pola pikirnya dan hanya menerima semua yang diberikan guru.

Proses pembelajaran yang demikian akan mempengaruhi cara belajar siswa yakni hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil belajar PKn (rata-rata nilai ulangan harian) sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil rata-rata ulangan harian I,II,dan III mata pelajaran PKn tahun ajaran 2013/2014

NO	NAMA	KKM	Nilai rata-rata UH I,2,3 siswa	KET.
1	DY	70	62	Tdk tuntas
2	HMT	70	83	Tdk tuntas
3	APD	70	65	Tdk tuntas
4	ARE	70	63	Tdk tuntas
5	AF	70	45	Tdk tuntas
6	AS	70	57	Tdk tuntas
7	DA	70	53	Tdk tuntas
8	DS	70	68	TdkTuntas
9	IAS	70	62	Tdk tuntas
10	YD	70	68	Tdk tuntas
11	Y	70	70	Tuntas
12	MAH	70	82	Tuntas
13	N	70	57	Tdk tuntas
14	NCJ	70	62	Tdk tuntas
15	RY	70	53	Tdk tuntas
16	RI	70	73	Tuntas
17	RH	70	62	Tdk tuntas
18	SA	70	67	Tdk tuntas

19	ISA	70	68	Tdk tuntas
20	YAR	70	62	Tdk tuntas
21	NR	70	47	Tdk tuntas
22	MH	70	40	Tdk tuntas
23	FI	70	67	Tdk tuntas
24	FAZ	70	63	Tdk tuntas
25	NS	70	62	Tdk tuntas
26	AL	70	60	Tdk tuntas
27	A	70	37	Tdk tuntas
28	R	70	27	Tdk tuntas
Jumlah			1685	
Rata-rata			60,18	

Sumber: guru kelas V MIN Padang Bintungan

Dari tabel hasil rata-rata ulangan harian I,II, III siswa, hanya tiga orang siswa yang berhasil mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 70. Sedangkan 25 siswa lainnya tidak mampu mencapai nilai tuntas. Setelah dirata-ratakan nilai UH siswa di MIN Padang Bintungan hanya mencapai nilai 60,18 yaitu jauh di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan diatas guru dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* . Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* membantu siswa memahami pelajaran berdasarkan pengalaman siswa dalam kesehariannya, sehingga siswa belajar dengan mengalami situasi dunia nyata. Sesuai dengan pendapat Riyanto (2012:163) pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and*

Learning (CTL)) yaitu: merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.”.

Pendekatan *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* membelajarkan siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa. Sehingga nantinya siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan CTL siswa tidak langsung menerima ilmu begitu saja, namun siswa yang mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang sedang dipelajari, menyimpulkan sendiri sehingga siswa mengetahui pentingnya ilmu yang telah mereka peroleh.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas V MIN Padang Bintungan“.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas V MIN Padang Bintungan?”

Secara lebih terperinci, perumusan masalahnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas V MIN Padang Bintungan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas V MIN Padang Bintungan?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas V MIN Padang Bintungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan CTL di MIN Padang Bintungan.

Secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas V MIN Padang Bintungan

- b. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas V MIN Padang Bintungan
- c. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas V MIN Padang Bintungan

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas teori yang sudah ada, dengan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn melalui Pendekatan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan kriteria ketuntasan minimal.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam meningkatkan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan CTL
- b. Bagi Guru, meningkatkan kinerja guru, meningkatkan pemahaman dan pengalaman dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan ketrampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran.
- c. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan CTL dalam rangka perbaikan pembelajaran PKn di SD

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya guru dalam membelajarkan siswa tergantung dari proses yang dialami siswa dalam belajar sehingga siswa memperoleh hasil yang optimal. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku, pola pikir pada diri siswa maka sudah dapat dikatakan hal itu adalah hasil dalam belajar.

Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan Purwanto (2011:44) berpendapat bahwa “Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk menaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat”.

Hal senada diungkapkan oleh Winkel (dalam Purwanto,2011:45) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Begitu juga dengan Soedijarto (dalam Purwanto,2011:46) mendefinisikan “Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan

yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka haruslah dilakukan penilaian pada siswa tersebut. “Penilaian hasil belajar adalah proses memberikan atau menentukan nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efesienan proses belajar dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa” (Sudjana,2009:3). “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.” (Suprijono,2010:7)

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, yang berdampak pada perubahan sikap, pengetahuan, dan kreatifitas siswa. Hasil belajar yang optimal tidak akan didapatkan bila proses belajar juga tidak berlangsung secara optimal, karna hasil belajar adalah akibat dari proses belajar yang tentunya tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi persyaratan.

b. Jenis Hasil Belajar

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat dilihat hanya dengan satu aspek saja, melainkan juga mencakup berbagai aspek yang menunjang tercapaian tersebut. Hasil belajar menurut Benyamin Bloom (dalam Sudjana,2009:22-23) yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris:

1)Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut aspek tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2)Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3)Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Horward (dalam Sudjana,2009:22) membagi tiga macam hasil belajar yakni:”(a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengartian, (c) sikap dan cita-cita.”Sedangkan jika merujuk pada pemikiran Gagne (dalam Suprijono, 2010:5) hasil belajar berupa:

(1)Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. (3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. (4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud gerak jasmani. (5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki tiga aspek penting yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor dimana proses belajar dikatakan berhasil apabila ketiga ranah tersebut dapat dikuasai oleh siswa dengan baik.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan upaya yang dilakukan untuk menanamkan jiwa kebangsaan dan rasa persatuan dalam diri siswa. Tak hanya itu PKn juga memberi bekal untuk siswa agar siswa dapat berbaur dengan masyarakat dan menjalankan perannya sebagai anggota masyarakat yang bertanggungjawab.

Menurut Mansoer (dalam Erwin,2011:2) Pendidikan kewarganegaraan itu pada hakikatnya adalah:

hasil dari sintesis antara *civic education*, *democracy education*, serta *citizenship* yang berlandaskan pada filsafat pancasila serta mengandung identitas nasional indonesia serta materi muatan tentang bela negara. Dengan hakikat kewarganegaraan indonesia yang berbasis pancasila tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa pendidikan kewarganegaraan di indonesia merupakan pendidikan kebangsaan dan kewarganegaraan yang berhadapan dengan keberadaan Negara kesatuan Republik Indonesia, demokrasi, HAM, dan cita-cita untuk mewujudkan masyarakat madani indonesia dengan menggunakan filsafat pancasila sebagai pisau analisisnya.

Menurut Herdiawanto,dkk (2010:4) “Pendidikan kewarganegaraan adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh rasa tanggung jawab seorang warga negara dalam berhubungan dengan negara dan memecahkan berbagai masalah hidup bermasyarakat, berbangsa,, dan bernegara”. Senada dengan pendapat tersebut Kresna, dkk (2010:2) mengemukakan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar bangsa dan negara untuk memberikan pengetahuan mengenai hubungan antara konsep-konsep dalam paradigm negara kepada seluruh warga negara”.

“Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945“ (Depdiknas,2006:271)

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar bangsa dan negara yang membentuk suatu mata pelajaran berdasarkan pada filsafat pancasila hingga dapat membentuk

warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dan dapat memecahkan masalah dalam hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan PKN

Pendidikan kewarganegaraan diajarkan pada siswa memiliki tujuan yang nantinya dapat berguna bagi siswa dalam kehidupannya bermasyarakat. Menurut Kresna,dkk(2010:3) menyatakan beberapa tujuan PKN yaitu:

(1)Menghasilkan siswa yang berfikir komprehensif analitis dan kritis terhadap setiap kebijakan dan tindakan kekuasaan legislative, yudikatif, dan eksekutif.(2) Membentuk kecakapan partisipatif yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik ditingkat lokal, nasional maupun global.(3) Menjadikan warga negara yang menjaga persatuan dan juga kesatuan bangsa serta negara melalui pengembangan sikap pluralism, multicultural, dan Bhineka Tunggal Ika. (4) Mengembangkan kultur demokrasi melalui penanaman sikap dialog, toleransi, negosiasi, dan kemampuan mengendalikan diri. (5) Membentuk warga negara yang pancasilais.

Kaelan (2010:3) menyatakan “Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan dan filsafat bangsa pancasila”. Senada dengan hal itu Hamalik (2011:88) menyebutkan tujuan pendidikan kewarganegaraan sebagai berikut:

(1) Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan rasa beragama dengan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa dan saling menghormati sesama insan beragama. (2) memupuk dan mengembangkan rasa kekeluargaan dalam hidup sebagai anggota masyarakat dan kasih sayang terhadap sesama manusia. (3) memupuk dan mengembangkan rasa bangga dan cinta terhadap bangsa dan tanah air yang sehat. (4) memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi warga negara yang demokratis yang berbudi luhur, cakap, dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan bangsa dan negara serta mendahulukan kewajiban dari pada

haknya. (5) menanamkan, memupuk, dan mengembangkan sifat dan sikap kewiraan (keberanian berdasarkan kebenaran dan keadilan)

Dalam Depdiknas (2006:271) Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah 1) untuk membentuk pribadi siswa berdasarkan filsafat pancasila, 2) untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi masalah yang nantinya akan mereka temui di lingkungan masyarakat, 3) menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, 4) agar siswa dapat berpikir kritis dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

c. Ruang Lingkup PKn

Menurut Erwin (2011:8) “Ruang lingkup pembahasan pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut : (a) Filsafat pancasila (b) Identitas nasional (c) Bangsa dan negara Indonesia (d) Demokrasi Indonesia (e) Konstitusi Indonesia (f) Negara hukum (g) Hak asasi manusia (h) Geopolitik Indonesia (i) Geostrategi Indonesia”.

Menurut Kresna,dkk (2010:4) Ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

(a)pendahuluan (b) identitas nasional (c) sejarah kelahiran dan perumusan pancasila (d) filsafat dan etika politik pancasila (e) ideologi pancasila (f) kekuasaan, legitimasi, dan kedaulatan negara (g) konstitusi dan *rule of law* (h) demokrasi (i) hak asasi manusia (j) multikulturalisme (k) otonomi daerah (l) wawasan kebangsaan”.

Dalam Depdiknas (2006:271) “Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (a) Persatuan dan Kesatuan bangsa (b) Norma, hukum dan peraturan (c) Hak asasi manusia (d) Kebutuhan warga negara (e) Konstitusi Negara (f) Kekuasaan dan Politik (g) Pancasila dan (h) Globalisasi”. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan (2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional. (3) Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM. (4) Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara. (5) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi. (6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi. (7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka. (8) Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik

luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan ruang lingkup PKn yaitu: (a) Filsafat pancasila (b) Persatuan dan Kesatuan bangsa (c) Norma, hukum dan peraturan (d) Hak asasi manusia (e) Kebutuhan warga negara (f) Konstitusi Negara (g) Kekuasaan dan Politik (h) Pancasila dan (i) Globalisasi

Dari banyaknya ruang lingkup PKn yang telah dijelaskan peneliti memilih materi Norma, hukum dan peraturan, yaitu meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.

3. Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

a. Pengertian Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang diempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu. Memilih pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran

Menurut Riyanto (2012:163) pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning* (CTL)) yaitu:

merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*construtivisme*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiri*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi(*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Jauhar (2011:181) berpendapat bahwa “*Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan proses pembelajaran yang holistic dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa CTL adalah proses pembelajaran yang membantu siswa melihat makna dalam pembelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya, sehingga nantinya siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Pendekatan *Contekstual Teaching And Learning (CTL)*

CTL memiliki karakteristik sebagai suatu pembelajaran yang membantu siswa memahami pelajaran dengan mengaitkannya dengan kondisi keseharian siswa. Menurut Muslich (2011:42) pendekatan CTL mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- (1) pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada pencapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan alamiah (*learnig in real life setting*).
- (2) pembelajaran memnerikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna(*meaningful learning*).
- (3) pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalamanbermakna pada siswa (*learning by doing*).
- (4) pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok (*learning in a group*).
- (5) pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learnig to know each other deeply*).
- (6) pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif,

produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquiry, to work together*). (7) pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).

Nurhadi (dalam Muslich, 2011:42) mendeskripsikan “Karakteristik pendekatan CTL dengan cara menderetkan sepuluh kata kunci: kerja sama, saling menunjang, menyenangkan, belajar dengan gairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif, sharing dengan teman, siswa kritis, dan guru kreatif”.

Jauhar (2011:189) menyebutkan karakteristik pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

(1) kerja sama (2) saling menunjang, (3) menyenangkan, tidak membosankan, (4) belajar dengan gairah, (5) pembelajaran terintegrasi, (6) menggunakan berbagai sumber, (7) siswa aktif, (8) *sharing* dengan teman, (9) siswa kritis guru kreatif, (10) dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor dan lain-lain. (11) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa dan lain-lain.

c. Kelebihan Pendekatan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL)

Pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa karena memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya untuk memecahkan masalah yang ada disekitarnya. Menurut Jauhar (2011:182) Pembelajaran kontekstual penting diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena mempunyai kelebihan yang dapat dirasakan siswa dan guru sebagai berikut:

a) Siswa didik dapat: (1) mengaitkan mata pelajaran dengan pekerjaan atau kehidupan. (2) mengaitkan kandungan mata pelajaran dengan pengalaman sehari-hari. (3) memindahkan kemahiran (4) memberikan kesan dan mendapatkan bukti. (5) menguasai permasalahan abstrak melalui pengalaman konkret. (6) belajar secara bersama. b) Pendidik dapat: (1) menjadikan pengajaran sebagai salah satu pegalaman yang

bermakna. (2) mengaitkan prinsip-prinsip mata pelajaran dengan dunia pekerjaan. (3) menjadikan penghubung antara pihak akademik dan vokasional atau industri.

Selain kelebihan yang telah dikemukakan diatas Jhonson (2007:303) menyatakan kelebihan CTL yaitu:

terletak pada kesempatan yang diberikan pada semua siswa untuk mengembangkan harapan mereka, untuk mengembangkan bakat mereka dan mengetahui informasi terbaru, serta menjadi anggota sebuah masyarakat demokrasi yang cakap. Dalam kelas-kelas CTL para siswa menghubungkan pelajaran dengan kehidupan mereka, dan mereka tak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga belajar menggunakan keterampilan berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi.

Berdasarkan beberapa kelebihan yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan CTL yaitu : membantu siswa belajar dengan kesadaran sendiri, tak hanya mendapatkan langsung pengetahuan namun juga mengetahui pentingnya pengetahuan yang diperoleh, dan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam keseharian sehingga belajar tak hanya diruang kelas.

d. Komponen Pendekatan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL)

Sebuah kelas dapat dikatakan menggunakan pendekatan CTL jika pada pembelajaran menerapkan komponen CTL. Berdasarkan pendapat Johnson (2007:65)

Sistem CTL mencakup delapan komponen berikut ini: (1) membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, (2) melakukan pekerjaan yang berarti, (3) melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, (4) bekerja sama, (5) berpikir kritis dan kreatif, (6) membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, (7) mencapai standar yang tinggi, (8) menggunakan penilaian autentik

Menurut Riyanto (2012:168) komponen penerapan CTL secara garis besar sebagai berikut:

(1) kembangkan pikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya (2) laksanakanlah sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik (3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya (4) ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok. (5) hadirkan model sebagai contoh pembelajaran (6) lakukan refleksi di akhir pertemuan (7) lakukan penilaian sebenarnya dengan berbagai cara.

Ada tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual dikelas yang dirangkum Kunandar (2010:305) yaitu: “*Konstruktivisme*, Menemukan (*Inquiry*), Bertanya (*Questioning*), Masyarakat belajar (*Learning community*), Pemodelan (*Modeling*), Refleksi (*Reflection*), Penilaian yang sebenarnya (*Authenticassessment*)”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas,maka dapat disimpulkan bahwa CTL memiliki tujuh komponen utama yaitu: *Konstruktivisme*,Menemukan, Bertanya, Masyarakat belajar, Pemodelan, Refleksi, Penilaian yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan komponen pendekatan CTL menurut pendapat Kunandar (2010:305) yaitu: “*Konstruktivisme*, Menemukan (*Inquiry*), Bertanya (*Questioning*), Masyarakat belajar (*Learning community*), Pemodelan (*Modeling*), Refleksi (*Reflection*), Penilaian yang sebenarnya (*Authenticassessment*)”

e. Penggunaan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran PKn

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan CTL dilakukan dengan mengimplementasikan komponen-komponen CTL dalam pembelajaran, yaitu konstruktivisme (*contruktivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*Learning community*), permodelan

(*modeling*), refleksi (*refleksion*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*) secara garis besar sebagai berikut:

- 1) *Konstruktivisme*, diawali dengan membuka schemata siswa sebagai eksplorasi dengan meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang dipajang guru di papan tulis. Guru meminta siswa mengamati gambar kemudian meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya sendiri untuk menjelaskan materi sejauh yang diketahui siswa misalnya tentang pengertian merokok menurut pendapat siswa. Dari pengertian merokok yang telah dikemukakan siswa guru mulai menjelaskan tentang materi pembelajaran.
- 2) Masyarakat belajar, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Siswa mengerjakan tugas dan melakukan diskusi. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas diskusi.
- 3) Bertanya, guru bertanya jawab dengan siswa untuk mengarahkan siswa, membangkitkan keingintahuan siswa tentang materi yang dipelajari
- 4) Menemukan, siswa berdiskusi dan mencari tahu jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan berdiskusi ataupun dengan membaca materi yang sedang diajarkan.
- 5) Pemodelan, salah satu kelompok menampilkan hasil diskusinya yang dijelaskan dengan menggunakan gambar kreasi siswa.

- 6) Refleksi, siswa menyimpulkan hasil diskusi secara bersama. Guru menanyakan hal yang belum dipahami siswa. Guru merangkum pelajaran
- 7) Penilaian yang sebenarnya berupa pemberian soal evaluasi pada siswa.

B. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar PKn dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning(CTL)*. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Adapun kerangka teori penelitian ini diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemui permasalahan pada pembelajaran PKn. Guru masih menggunakan metode konvensional dan tidak mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan siswa sehingga pembelajaran kurang bermakna bagi siswa, hal itu menjadikan siswa pasif dalam belajar sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan tindakan kelas berupa peningkatan hasil belajar PKn dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning(CTL)*.

Untuk menggambarkan proses penelitian peningkatan hasil belajar PKn dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning(CTL)* di kelas V MIN Padang bintungan dapat dilihat pada bagan berikut:

KERANGKA TEORI

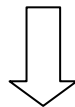
**Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V MIN
Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
Masih Rendah**



Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)



1. Konstruktivisme,
2. Menemukan (Inquiry),
3. Bertanya (Questioning),
4. Masyarakat belajar (Learning community),
5. Pemodelan (Modeling),
6. Refleksi (Reflection),
7. Penilaian yang sebenarnya (Authentic assessment)



**Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pkn dengan
Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Meningkat**

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan pendekatan CTL disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan KTSP. Rancangan pembelajaran ini disusun dengan memperhatikan beberapa aspek, yaitu 1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, 2) Pemilihan materi ajar, 3) Pengorganisasian materi ajar, 4) Pemilihan sumber/ media pembelajaran, 5) Susunan langkah-langkah pembelajaran, 6) Teknik pembelajaran dan, 7) Kelengkapan instrumen. Untuk rancangan pembelajaran pada siklus I jumlah skor diperoleh 85,71% dengan kualifikasi baik (B) sedangkan siklus II meningkat menjadi 92,8% dengan kualifikasi sangat baik (A).
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan CTL dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dengan menerapkan komponen CTL dalam pembelajaran yaitu: 1) konstruktivisme 2) menemukan, 3) bertanya, 4) masyarakat belajar, 5) pemodelan, 6) refleksi, 7) penilaian yang sebenarnya. Disetiap pertemuan selalu dilakukan pengamatan terhadap aspek guru dan siswa, refleksi pada setiap akhir tindakan dan penilaian. Hasil pengamatan dari aspek guru pada siklus I Pertemuan 1 dan 2 diperoleh persentase

keberhasilan 81,25% dan 87,5%. Rata-rata pengamatan aspek guru siklus I adalah 84,37% (kualifikasi baik). Pengamatan dari aspek siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 diperoleh persentase 84,38% dan 84,38%. Rata-rata pengamatan aspek siswa siklus I adalah 84,38% (kualifikasi baik). Sedangkan hasil pengamatan dari aspek guru pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase 96,88% dan pertemuan 2 96,88%. Rata-rata pengamatan aspek guru siklus II adalah 96,88% (kualifikasi sangat baik). Pengamatan dari aktifitas siswa siklus II pada pertemuan I dan 2 diperoleh hasil persentase 93,75% dan 96,88. Rata-rata pengamatan aspek siswa siklus II 95,31% (kualifikasi sangat baik).

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pendekatan CTL di kelas V MIN Padang Bintungan meningkat. Meningkatnya hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 66,68 dan pertemuan 2 adalah 71,29 sehingga rata-rata pada siklus I adalah 69. Sementara itu, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan yaitu 77,6 dan pertemuan 2 yakni 85,5 sehingga rata-rata pada siklus II adalah 81,6. Dari paparan hasil belajar tersebut dapat dikatakan pelaksanaan penelitian ini telah berhasil

B. SARAN

Berdasarkan hasil penilaian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat merancang RPP dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sebagai salah satu alternatif pemilihan pendekatan dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih nyata dan bermakna.
2. Dalam menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami komponen CTL yang terdiri dari 7 komponen yaitu: 1) konstruktivisme 2) menemukan, 3) bertanya, 4) masyarakat belajar, 5) pemodelan, 6) refleksi, 7) penilaian yang sebenarnya.
3. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendekatan CTL dalam pembelajaran PKn, sehingga dapat mengembangkan pendekatan ini pada materi yang lain dengan lebih baik

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Erwin, Muhammad. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Herdiawanto, Heri dan Jumanta Namdayama. 2010. *Cerdas, Kritis, dan Aktif Berwarganegara*. Jakarta: Erlangga
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Jhonson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-mengajar Mengasyikan dan Bermakna (Ibnu Setiawan)*. Bandung: Penerbit MLC
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma
- Kresna, Aryaning Arya. dkk. 2010. *Etika dan Tertib Hidup Berwarganegara: sebagai Mata Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- , 2010. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim, Purwanto. 2006. *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi*

Pengajaran. Jakarta: Remaja Rosda Karya

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Sasriyanti, Rika. 2008. *Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPS di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 20 Alang Lawas Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang. (Skripsi tidak diterbitkan.)

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiriaatmaja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya